

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres pada ibu postpartum multipara dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas subjek penelitian berusia <35 tahun, berada pada kategori obesitas tingkat 1, dan memiliki pendidikan terakhir SMA.
2. Sebagian besar subjek penelitian tidak melalui persalinan pervaginam spontan.
3. Sebagian besar subjek penelitian mengalami inkontinensia urin tipe stres.
4. Tidak ditemukan hubungan antara persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel perancu lainnya, seperti riwayat pengobatan IU tipe stres, berat badan bayi lahir, dan riwayat IU tipe stres pada persalinan sebelumnya sehingga gambaran mengenai hubungan persalinan pervaginam spontan dengan IU tipe stres lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis multivariat untuk mengetahui hubungan antar faktor risiko terhadap inkontinensia urin tipe stres.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal dengan metode *follow-up* sehingga dapat menentukan hubungan sebab-akibat antara persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres.
4. Ibu multipara disarankan untuk tetap mempertimbangkan persalinan pervaginam spontan sebagai salah satu metode persalinan yang dapat dijalani untuk persalinan selanjutnya.

5. Ibu multipara, terutama yang mengalami inkontinensia urin tipe stres, disarankan untuk melakukan latihan otot dasar panggul secara rutin untuk mengurangi gejala inkontinensia urin.

